

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS). Dalam konvensi Anemia sedunia pada tahun 2017 dinyatakan bahwa sekitar 41,8% ibu hamil di dunia mengalami kondisi anemia, dan 60% kasus anemia pada ibu hamil dikarenakan adanya kekurangan zat besi. Resiko anemia pada ibu hamil bukan main-main, ibu hamil dengan anemia akan menghadapi resiko kematian dalam masa kehamilan. Setiap tahunnya, terjadi 500 ribu kematian ibu pasca melahirkan di seluruh dunia, sebanyak 20-40% penyebab utamanya adalah anemia. (Rilyani dkk, 2019)

Data World Health Organization (WHO) tahun 2010 menyebutkan bahwa 40% penyebab kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat kesakitan tinggi pada ibu hamil.

Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia, 2018 Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Anemia mempunyai peranan sebagai penyebab tingginya angka kematian ibu dan bayi. Menurut Riskesdas 2018. prevalensi anemia kehamilan relatif tinggi, yaitu 48,9%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. Untuk penanggulangannya diberikan tablet besi selama 90 hari. (Arini,2019)

Tingginya jumlah Anemia pada ibu hamil di provinsi Lampung yaitu sebanyak 69,7% Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun

2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Pada tahun 2019 jumlah kasus Angka Kematian Ibu di kota Bandar Lampung sebanyak 14 kasus. Bila dilihat Penyebab kasus kematian ibu di kota Bandar Lampung tahun 2019 disebabkan oleh perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan lain-lain. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2019).

Pada tahun 2018 kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 9 kasus. Penyebab kematian maternal tertinggi adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, dan lain-lain (Profil Kesehatan Lampung Selatan, 2018).

Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah defisiensi besi, kemudian diikuti oleh defisiensi folat. Diperkirakan sebanyak 50% anemia merupakan anemia defisiensi besi. (Sabrina dkk, 2017) Pada beberapa pengamatan menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah karena kekurangan gizi banyak dijumpai di daerah pedesaan dengan malnutrisi atau kekurangan gizi. Kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah (Manuaba, 2010).

Dampak jika tidak dilakukan asuhan kebidanan, pada saat kehamilan yaitu terjadinya komplikasi, Abortus, Persalinan Premature, Perdarahan atepartum, dan Ketuban Pecah dini. pada masa persalinan seperti perdarahan, retensi plasenta, atonia uteri. (Prawirohardjo, 2010).

Salah satu faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, partus premature, partus lama, perdarahan postpartum, syok, infeksi intrapartum/postpartum (Prawirohardjo, 2014).

Salah satu cara dalam penanganan anemia yaitu mengkonsumsi Tablet Fe yang dibarengi dengan buah yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin salah satunya buah jambu biji dikarenakan kandungan Vitamin C yang tinggi dalam buah jambu biji dapat membantu mempercepat penyerapan zat besi dalam tubuh, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh. Selain itu kandungan zat kimia dalam jambu biji adalah asam amino (triptofan, lisin), kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C. menurut penelitian yang dilakukan Indah (2012), kandungan mineral yang ada dalam buah jambu biji dapat mengatasi penderita anemia (kekurangan darah merah) karena didalam buah jambu biji merah mengandung juga zat mineral yang dapat memperlancar proses pembentukan hemoglobin sel darah merah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, 2011) dapat disimpulkan kandungan zat besi yang cukup tinggi dalam jambu biji merah dapat merangsang produksi hemoglobin dalam darah bagi penderita anemia. Bagi penderita anemia disarankan untuk mengkonsumsi buah jambu biji merah secara rutin, hal ini sangat baik untuk meningkatkan kadar hemoglobin sehingga dapat menangani masalah anemia dalam kehamilan.

Menurut hasil survey di PMB Nani Wijawati S.ST pada bulan Februari sampai Maret 2021 telah diperoleh data dimana terdapat 22 data ibu hamil diantaranya 2 kasus anemia ringan dari 7 kehamilan trimester I, 1 kasus anemia ringan dari 6 kehamilan di trimester II, 2 kasus anemia ringan dari 9 kehamilan trimester III. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan sesuai dengan tingginya angka anemia di provinsi Lampung yaitu sekitar 69,7% maka penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Anemia Ringan Dengan Pemberian Tablet FE dan Jus Jambu Biji” Dengan melakukan asuhan kebidanan Kehamilan dengan Anemia sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA).

B. Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan Hemoglobin pada ibu hamil yang anemia maka penulis ingin memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan rumusan

masalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan dengan pemberian Tablet FE dan Jus Jambu biji merah untuk meningkatkan kadar Hemoglobin ibu hamil dengan anemia di PMB Nani Wijawati Natar Lampung Selatan tahun 2021?”

Menurut hasil survey di PMB Nani Wijawati S.ST pada bulan Februari sampai Maret 2021 telah diperoleh data dimana terdapat 22 data ibu hamil diantaranya 2 kasus anemia ringan dari 7 kehamilan trimester I, 1 kasus anemia ringan dari 6 kehamilan di trimester II, 2 kasus anemia ringan dari 9 kehamilan trimester III.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan terhadap ibu hamil dengan menggunakan jus jambu biji merah untuk mencegah Anemia dengan melakukan pengkajian, menentukan diagnosa, penatalaksanaan dan pendokumentasian.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.
- b. Melakukan interpretasi data Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.
- c. Mengidentifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.
- d. Merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil Anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.
- e. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.

- f. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.
- g. Melakukan pendokumentasian menggunakan SOAP pada Asuhan Kebidanan pada ibu hamil anemia dengan penerapan pemberian jus jambu biji merah di PMB Nani Wijawati di Lampung Selatan pada tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan dan penerapan dalam upaya pencegahan serta penanggulangan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia, sehingga usaha peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dapat berhasil.

2. Manfaat Aplikatif

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memberikan tablet FE dan jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia ringan ini dapat dijadikan sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memberikan tablet FE dan jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia ringan ini dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia.

3. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan dengan

memberikan tablet FE dan jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia ringan ini dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan, sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

4. Bagi ibu hamil

Sebagai bahan masukan dalam mengonsumsi tablet Fe dan jus jambu biji merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia ringan ini dapat dijadikan terapi alternatif dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil selain tetap mengonsumsi tablet Fe, dapat mengonsumsi jus jambu biji untuk mempercepat peningkatan kadar Hb.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang digunakan adalah 7 langkah varney yang ditujukan pada Ny. S dengan memberikan Tablet FE dan Jus jambu biji merah kepada ibu hamil dengan anemia ringan. Waktu bagi penulis mengkaji dimulai dari Tanggal 28 Februari 2021 sampai 14 Maret 2021. Tempat pengambilan kasus di PMB Nani Wijawati, SST Natar, Lampung Selatan.